

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Stroke merupakan salah satu penyakit yang cukup berbahaya dan mematikan bagi manusia, stroke menjadi penyebab kematian paling tinggi di Indonesia (*World Health Organization, 2012*). Stroke adalah penyakit tidak menular yang terjadi karena suatu gangguan pada bentuk dan fungsi tubuh sehingga tubuh berada dalam keadaan abnormal, penyakit ini tidak dapat ditularkan ke orang lain (Kemenkes, 2018). *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan stroke sebagai gangguan fungsional otak lokal maupun global akibat terganggunya aliran peredaran darah ke otak yang berlangsung lebih dari 24 jam dan dapat menyebabkan kematian (*The Royal College of Physicians, 2012*).

Stroke dibedakan menjadi dua jenis yaitu: stroke iskemik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik merupakan stroke yang disebabkan oleh adanya sumbatan atau penurunan aliran darah pada otak. Stroke iskemik termasuk dalam kategori stroke yang sering menyerang manusia, ada sekitar 88% dari semua kejadian stroke yang dialami manusia, dibandingkan dengan stroke hemoragik sekitar 12% dari kejadian stroke pada manusia (Sukandar *et.al*, 2012).

Insiden kejadian stroke menurut *World Health Organization* (WHO) berkisar 41 per 100.000 penduduk per tahun di dunia. Hasil pusat data dan

informasi Kementerian Kesehatan RI (2018), jumlah penderita stroke di Indonesia sebanyak 2.137.825 orang (12%), dimana propinsi Jawa Tengah memiliki estimasi penderita stroke sebanyak 431.201 orang (Kemenkes RI, 2018).

Stroke merupakan salah satu kondisi medis yang mahal dan bersifat kronis sehingga perlu perhatian khusus karena mengakibatkan beban sosial ekonomi bagi penderita, masyarakat dan negara. Stroke menghabiskan sekitar 2-4% dari total pengeluaran layanan kesehatan di seluruh dunia dan lebih dari 4% dari biaya kesehatan langsung pada negara-negara berkembang. Stroke menjadi ancaman serius bagi Indonesia seiring dengan peningkatan angka kejadian (Kemenkes RI, 2018).

Perhitungan *World Economic Forum*, kerugian ekonomi yang diderita Indonesia akibat penyakit tidak menular (PTM) sepanjang periode 2012 hingga 2030 mencapai US\$ 4,4 triliun (setara Rp. 58.542 triliun). Beban akibat penyakit jantung dan stroke mencapai Rp. 1,7 triliun. Beban ekonomi ini termasuk biaya perawatan dan produktivitas yang hilang.

Tingginya biaya yang diperlukan untuk pasien stroke, mendorong upaya berbagai pihak untuk melakukan sebuah evaluasi dalam bentuk analisis biaya penyakit (Zhuo *et al*, 2013). Analisis biaya penyakit adalah salah satu langkah evaluasi ekonomi dibidang kesehatan yang paling awal dan merupakan salah satu studi farmakoekonomi yang dapat digunakan untuk mengukur beban ekonomi, mengidentifikasi komponen biaya utama, dan menjelaskan variasi biaya dari suatu penyakit (Andayani, 2013). Tujuan dari

analisis biaya penyakit adalah untuk mengevaluasi beban ekonomi suatu penyakit pada masyarakat dan mengidentifikasi komponen biaya utama dan biaya total dari penyakit tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti ingin melakukan analisis biaya yang difokuskan pada salah satu komponen biaya yaitu biaya medik langsung, karena biaya ini yang paling sering diukur dan merupakan input yang digunakan secara langsung untuk memberikan terapi (Bootman *et al*, 2005). Biaya medik langsung adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pasien untuk suatu pelayanan yang diberikan dalam mengatasi penyakit, meliputi: pelayanan rumah sakit, pelayanan profesional, obat dan alat-alat kesehatan. Penelitian ini dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang karena memiliki angka kejadian stroke iskemik yang tinggi, selain itu belum ada peneliti yang melakukan penelitian terkait dengan “Analisis Biaya Penyakit Stroke Iskemik Dengan Penyakit Penyerta” Di RSI Sultan Agung Semarang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran analisis biaya penyakit pasien stroke iskemik dengan penyakit penyerta di RSI Sultan Agung Semarang tahun 2018?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui total biaya medik langsung penyakit stroke iskemik dengan penyakit penyerta di RSI Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan khusus

- a) Mengetahui gambaran biaya akomodasi rawat inap untuk stroke iskemik dengan penyakit penyerta di RSI Sultan Agung Semarang
- b) Mengetahui gambaran biaya tes diagnostik untuk stroke iskemik dengan penyakit penyerta di RSI Sultan Agung Semarang
- c) Mengetahui gambaran biaya pelayanan farmasi untuk stroke iskemik dengan penyakit penyerta di RSI Sultan Agung Semarang
- d) Mengetahui gambaran biaya pendaftaran untuk stroke iskemik dengan penyakit penyerta di RSI Sultan Agung Semarang
- e) Mengetahui gambaran biaya kunjungan IGD untuk stroke iskemik dengan penyakit penyerta di RSI Sultan Agung Semarang
- f) Mengetahui gambaran biaya kunjungan dokter untuk stroke iskemik dengan penyakit penyerta di RSI Sultan Agung Semarang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi dan membantu untuk diadakan penelitian lanjutan dan dapat menambah pengetahuan terkait total pembiayaan stroke iskemik khususnya pada RSI Sultan Agung Semarang.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan evaluasi mengenai pembiayaan stroke iskemik bagi pihak tenaga medis maupun pihak manajemen RSI Sultan Agung Semarang.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan kemampuan menulis dan meneliti serta meningkatkan pengetahuan terkait stroke iskemik, analisis biaya penyakit, dan total pembiayaan yang harus dikeluarkan oleh pasien terkait penyakit stroke iskemik di RSI Sultan Agung Semarang.